

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh **Rahmat Fajri NIM: 3421070** yang berjudul “**analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional berdasarkan rasio keuangan bank periode 2019-2024**”. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada periode 2019–2024, berdasarkan analisis rasio keuangan. Perbedaan prinsip operasional antara kedua jenis bank, yaitu sistem bunga dan bagi hasil, menjadi dasar perlunya evaluasi objektif terhadap kinerja keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan uji Independent Sample T-Test. Sampel terdiri dari lima bank syariah dan lima bank konvensional yang diawasi OJK, dipilih melalui purposive sampling. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan, dengan fokus pada lima rasio: LDR/FDR, ROA, ROE, BOPO, dan NPL/NPF.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Bank Umum Konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih unggul dibandingkan dengan Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata ROA dan ROE yang lebih tinggi, serta rasio BOPO yang lebih rendah, yang mencerminkan efisiensi dan profitabilitas yang lebih baik. Selain itu, rasio LDR pada bank konvensional juga lebih stabil dibandingkan rasio FDR pada bank syariah, yang sempat mengalami penurunan di bawah standar ideal Bank Indonesia pada tahun 2021. Namun, dari segi NPL/NPF, kedua jenis bank menunjukkan tingkat risiko kredit yang relatif seimbang dan dalam batas aman. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun bank syariah memiliki keunggulan pada sisi prinsip moral dan kepatuhan syariah, namun dalam aspek efisiensi dan profitabilitas, masih perlu perbaikan dan penguatan sistem pengelolaan internal.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengambil kebijakan, manajemen bank, serta akademisi untuk lebih memahami perbandingan kinerja keuangan antar jenis perbankan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menjadi referensi bagi pengembangan strategi peningkatan efisiensi dan daya saing bank syariah di tengah dominasi sistem perbankan konvensional di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel eksternal seperti kondisi makroekonomi atau indeks kepercayaan nasabah guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, Rasio Keuangan, Perbandingan, OJK.